

RINGKASAN

Manajemen Teknik Produksi Benih Sumber Komoditas Kedelai (*Glycine max L.*) di IP2SIP Muneng Probolinggo, Aluf Faroidillah, NIM D31221228, Tahun 2025, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Huda Ahmad Hudori, ST, M.ST. (Dosen Pembimbing), Joko Restuono, SP. (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur terus menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan masyarakat melalui peningkatan mutu dan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan global. Institusi ini berkomitmen mencetak tenaga ahli di berbagai bidang, khususnya Manajemen Agribisnis, yang mampu memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat. Sebagai lembaga vokasi yang profesional dan berkualitas, Politeknik Negeri Jember berfokus menghasilkan lulusan Sarjana Ahli Madya yang kompeten, adaptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki daya saing di tingkat internasional.

Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Muneng Probolinggo merupakan salah satu dari lima instalasi di bawah naungan BRMP Tanaman Aneka Kacang yang bertugas memproduksi benih sumber komoditas kedelai, kacang hijau, dan kacang tanah dengan standar mutu kelas *Foundation Seed* (FS). Instalasi ini berlokasi di Desa Muneng Kidul, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

Pelaksanaan magang mulai tanggal 3 Maret–30 Juni 2025. Magang dilaksanakan di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Muneng Probolinggo. Tujuan dilaksanakannya kegiatan magang yaitu dapat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengasah dan menerapkan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan melalui praktik langsung di lapangan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang yaitu metode observasi, metode praktik langsung, metode diskusi, metode studi pustaka, serta metode dokumentasi.

Kedelai (*Glycine max L.*) merupakan salah satu komoditas pangan yang memiliki beragam manfaat pengolahan, seperti susu kedelai, tahu, kembang tahu,

kecap, oncom, tauco, tempe, minyak goreng, es krim, hingga tepung kedelai. Kedelai juga dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Kandungan nutrisi pada biji kedelai meliputi protein nabati, karbohidrat, lemak, serta mineral seperti fosfor, besi, dan kalsium. Kedelai juga mengandung vitamin B kompleks dengan asam amino yang lengkap, sehingga sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia.

Kegiatan manajemen teknik produksi benih sumber yang dilakukan meliputi persiapan lahan, persiapan benih, penanaman, pemeliharaan (mencakup pemupukan, pengendalian hama penyakit, pengairan, penjarangan, penyiangan dan pembumbunan dan roguing), panen, pascapanen (mencakup Penjemuran, perontokan, pembersihan dan sortasi, pengukuran kadar air, menghitung rendemen, pengemasan benih dan penyimpanan sementara).